

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH: TEORI DAN TEKNIK KONSELING



DOSEN PENGAMPU:
HERMI PASMAWATI, M.Pd., Kons

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS UHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN/PRODI : DAKWAH/BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Teknik Konseling	BKI - 41017	Mata Kuliah Keahlian	4	4	14 Februari 2021
		Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka. PRODI	
		Asniti Karni, M.Pd., Kons	Asniti Karni, M.Pd., Kons	Asniti Karni, M.Pd., Kons	
Capaian	CPL-PRODI				

Pembelajaran (CP)	1	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	4	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
	5	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai teori dan teknik konseling yang telah tersedia secara inovatif dan teruji.
	6	Menguasai konsep teori dan teknik untuk melaksanakan konseling baik di luar sekolah maupun di sekolah
	7	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran teori dan teknik konseling.
	CPL-MK	
	M1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	M2	Mampu membaca naskah-naskah dan buku teks teori dan teknik konseling
	M3	Mampu Memahami naskah-naskah dan buku teks teori dan teknik konseling
	M4	Dapat Meningkatkan kosa kata dari naskah-naskah dan buku teks teori dan teknik konseling
	M5	Dapat mengungkapkan kembali atau mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait

	M6 M7 M8 M9 M10	dengan bidang teori dan teknik konseling secara tertulis Dapat mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait dengan bidang teori dan teknik konseling secara paktek Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, Mampu mengelola mempraktekkan teori dan teknik konseling secara mandiri
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah teori dan teknik konseling bagi mahasiswa bertujuan untuk memiliki pengetahuan tentang pengertian, tujuan, kekuatan dan kelemahan dari berbagai pendekatan/teori konseling, serta dapat menerapkan berbagai teknik dan pendekatan konseling di luar sekolah/lingkungan yang berbeda
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan teori</i> 2. <i>Teori dan teknik Psikoanalisis Klasik (KOPSAK)</i> 3. <i>Teori dan Teknik Konseling Ego (KONEGO)</i> 4. <i>Teori dan Teknik Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)</i> 5. <i>Teori dan Teknik Konseling Analisis Transaksional (AT)</i> 6. <i>Teori dan Teknik Konseling Self (KONSELF)</i> 7. <i>Teori dan Teknik Konseling Gestal (KONGES)</i> 8. <i>Teori dan Teknik Konseling Behavioral (KONBE)</i> 9. <i>Teori dan Teknik Konseling Realitas (KOREAL)</i> 10. <i>Teori dan Teknik Konseling Rasional Emotif (KOREM)</i> 11. <i>Teori dan Teknik Konseling Client-Centered</i> 12. <i>Teori dan Teknik Konseling Trait-Factor</i> 13. <i>Teori dan Teknik Konseling Pancawaskita (KOPASTA)</i>
Pustaka		1. Hansen, James C, Stevie, Richard R, Warner, Richard. Counseling Theory and Process, second Edition.

	<p>2. Corey, Gerald. (2005) <i>Teori dan Praktek Konseling dan Terapi</i>. Bandung: Aditama.</p> <p>3. Sofyan S. Willis. (2004). <i>Konseling Individual Teori dan Praktek</i>. Bandung: Alfabeta</p> <p>4. Mcleod, John (2006) <i>Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus</i>. (alih bahasa oleh A. K. Anwar). Jakarta: Kencana.</p> <p>5. Winkel. W.S(1997). <i>Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>6. Sharf, Richard S. (2004) <i>Theories Psychotherapy and Counseling</i>. Brammer, Lawrence M. 1982) <i>Therapeutic Psychology</i>.</p>
Media Pembelajaran	LCD dan LKM
Team Teaching	Asniti Karni, M.Pd., Kons
Matakuliah Syarat	Lulus MK Pengantar BK

Mg ke	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1,2	Memahami rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang digunakan di dalam perkuliahan serta Menjelaskan pengertian teori,	Mahasiswa dapat menjelaskan rencana perkuliahan dan sistem penilaian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) 1. Pendahuluan 2. Diskusi sistem perkuliahan	Sistem perkuliahan	5

	tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari teori-teori konseling	yang akan dilakukan				
3	Menjelaskan teori Konseling Psikoanalisis Klasik (KOPSAK)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Psikoanalisis Klasik, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik KOPSAK	Ceramah, Diskusi dan praktek (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi teori dan teknik KOPSAK Tugas 1 : Menyajikan, menghafal dan mempraktekan teori dan teknik KOPSAK	Teori Konseling Psikoanalisis Klasik (KOPSAK)	5
4	Menjelaskan teori Konseling Ego (KONEGO)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Ego, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik Konseling Ego	Ceramah , Diskusi dan praktek (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab terhadap materi Konseling Ego, Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan Konseling Ego	Teori Konseling Ego	5
5	Menjelaskan teori Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi	Konseling Psikologi Individual	5

		Psikologi Individual (KOPSIN), hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik Konseling Psikologi Individual (KOPSIN)	Diskusi, tanya-jawab Konseling Psikologi Individual, dan teknik yang digunakan Tugas 1 : Menyajikan Konseling Psikologi Individual, serta mempraktekan teori dan teknik yang digunakan	(KOPSIN)	
6	Menjelaskan teori Konseling Analisis Transaksional (AT)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Analisis Transaksional, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori dan teknik konseling analisis Transaksional.	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab dan praktik terhadap materi Konseling Analisis Transaksional yang digunakan Tugas 1 : Mempraktekan Konseling Analisis Transaksional dan teknik yang digunakan	Konseling Analisis Transaksional (AT)	5
7	Menjelaskan teori Konseling Self (KONSELF)	Mahasiswa dapat menjelaskan Konseling Self, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teorik Konseling	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi Konseling Self	Konseling Self	5

		digunakan	Self, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan teori konseling self serta teknik yang digunakan		
8		UJIAN TENGAH SEMESTER				
9	Menjelaskan teori Konseling Gestalt (KONGES)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Gestalt, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan teori konseling gestalt, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab teori Konseling Gestalt Tugas 1 : menyajikan dan mempraktekkan Konseling Gestalt dan teknik yang digunakan	Konseling Gestalt (KONGES)	10
10	Menjelaskan teori Konseling Behavioral (KONBE)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Behavioral, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Pengertian	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi Konseling Behavioral	Konseling Behavioral	10

		teknik yang digunakan	Konseling Behavioral, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekkan konseling behavioral		
11	Menjelaskan teori Konseling Realitas (KOREAL)	Mahasiswa dapat Pengertian Konseling Realitas, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Pengertian Konseling Realitas, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap konseling realitas Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling realitas	Konseling Realitas	10
12	Menjelaskan teori Konseling Rasional Emotif (KOREM)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konseling Rasional Emotif, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Pengertian Konseling	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap Konseling Rasional Emotif Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan Konseling	Konseling Rasional Emotif	10

		digunakan	Rasional Emotif, hakikat manusia, kepribadian, kasus, tujuan, dan teknik yang digunakan	Rasional Emotif		
13	Menjelaskan teori Konseling Client-Centered	Mahasiswa dapat menjelaskan teori Konseling Client-Centered, pandangan tentang manusia, ciri-ciri pendekatan Konseling Client-Centered, proses terapeutik, fungsi dan peran terapis, teknik dan prosedur terapeutik	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan Konseling Client-Centered, pandangan tentang manusia, ciri-ciri, pendekatan, proses terapeutik, fungsi dan peran terapis, teknik dan prosedur terapeutik	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap konseling client center Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling client center serta teknik yang digunakan	Konseling Client-Centered	10
14	Konseling Trait-Factor	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian konseling Trait-Factor, tujuan, dan teknik yang	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi konseling trait and factor	Konseling trait and factor	10

		digunakan	pengertian konseling trait-factor, tujuan, dan teknik yang digunakan	Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling trait and factor		
15	Konseling Pancawaskita (KOPASTA)	Pengertian Konseling Pancawaskita, hakikat keberadaan, hakikat manusia, tujuan, kepribadian, individu dan perkembangan, tingkah laku dan kepribadian	Kriteria : Ketepatan dan Penguasaan Bentuk : Tes Mendiskusikan pengertian Pengertian Konseling Pancawaskita, hakikat keberadaan, hakikat manusia, tujuan, kepribadian, individu dan perkembangan, tingkah laku dan kepribadian	Ceramah dan Diskusi (TM: 4 x 50 menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab terhadap materi konseling pancawaskita Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konseling pancawaskita	Konseling Pancawaskita	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

Mengaplikasikan metode instinbat hukum guna menghasilkan kejelasan hukum suatu masalah yang timbul di masyarakat.

14



